

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Konsumen pasar swalayan memahami dan mengetahui tentang sistem pembayaran tunai dan *non* tunai secara tepat, akan tetapi hanya pemahaman secara mendasarnya saja. Mereka memahami dan mengetahui bahwa sistem pembayaran tunai adalah sistem pembayaran yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan uang tunai sedangkan sistem pembayaran *non* tunai adalah sistem pembayaran yang tidak langsung dengan menggunakan berbagai proses dalam penyelesaiannya dan menggunakan teknologi sebagai bantuannya. Selain itu, mereka juga mengetahui bahwa contoh dari sistem pembayaran *non* tunai berbentuk kartu (debit, kredit dan *e-money*) dan warkat (cek, sertifikat deposito dan bilyet giro).
2. Para konsumen memilih untuk menggunakan sistem pembayaran tunai karena belum mengetahui secara baik tentang manfaat-manfaat dari sistem pembayaran *non* tunai. Mereka hanya mengetahui tentang pengertian dan contoh dari sistem pembayaran *non* tunai secara medasar dan belum secara

mendalam, sehingga para konsumen masih menilai bahwa sistem pembayaran tunai lebih baik dibandingkan dengan sistem pembayaran *non* tunai. Adapun penyebab konsumen lebih memilih untuk menggunakan sistem pembayaran tunai dibanding sistem pembayaran *non* tunai adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pembayaran tunai lebih mudah karena dilakukan secara langsung.
- b. Sistem pembayaran tunai dapat dilakukan dengan cepat sehingga dapat mengefisiensi waktu (menghemat waktu).
- c. Sistem pembayaran tunai telah menjadi kebiasaan sehari-hari dalam bertransaksi.
- d. Sistem pembayaran tunai sebagai kebutuhan untuk pembayaran atau transaksi-transaksi yang nominalnya kecil.
- e. Sistem pembayaran tunai memiliki wujud yang riil dengan adanya uang yang dapat dilihat dan dihitung oleh pengguna sistem pembayaran tunai.

## **B. Saran-Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Bank Indonesia:

- a. Agar lebih ditingkatkan lagi sosialisasi tentang sistem pembayaran *non* tunai terutama di desa-desa kecil.
  - b. Sebaiknya Bank Indonesia lebih membenahi lagi sistem pembayaran *non* tunai yang sudah ada sehingga masyarakat pedesaan juga dapat melakukan transaksi dengan sistem pembayaran *non* tunai.
2. Saran untuk Masyarakat:
- a. Sebaiknya konsumen lebih aktif lagi untuk mencari informasi tentang sistem pembayaran *non* tunai.
  - b. Sebaiknya konsumen lebih cerdas dalam memilih sistem pembayaran dan mementingkan semua pihak bukan hanya diri sendiri.
  - c. Sebaiknya konsumen lebih aktif apabila ada sosialisasi yang diadakan tentang sistem pembayaran *non* tunai.